

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah. Dalam belajar mengajar ada interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan guru, dimana siswa menerima bahan pembelajaran yang diajarkan oleh guru dan guru menyampaikan bahan ajar kepada siswa. Guru mengajar dengan merangsang, membimbing siswa dan mengarahkan siswa mempelajari bahan pelajaran sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu dalam setiap proses mengajar, guru perlu mendapatkan umpan balik, apakah tujuan yang ingin dicapai sudah dikuasai oleh siswa atau belum, apakah proses atau pembelajaran dapat dimengerti atau tidak (Sanjaya,2006).

Tujuan mengajar pada umumnya adalah agar bahan pelajaran yang disampaikan dikuasai sepenuhnya oleh semua siswa. Penguasaan ini dapat ditunjukkan dari hasil belajar atau prestasi belajar yang diperoleh siswa. Namun penguasaan materi bukanlah akhir dari proses pengajaran, akan tetapi hanya sebagai tujuan untuk pembentukan tingkah laku yang lebih luas. Artinya sejauh mana materi pembelajaran yang dikuasai siswa dapat membentuk pola perilaku siswa itu sendiri. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Efektivitas suatu pembelajaran merujuk pada berdaya dan berhasilnya seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir dan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengetahuinya seorang guru dapat memberikan tes kepada siswa, sebab hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya sudah berhasil diperoleh atau tidak.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar disekolah, terdapat beberapa aspek kemampuan yang harus dikuasai dan dilakukan oleh guru dalam mengajar, agar kegiatan belajar mengajar dapat efektif. Menurut Rob Norris dalam

Suryosubroto (2009), mengajar efektif tergantung pada: a) kepribadian guru, b) metode yang dipilih, c) pola tingkah laku dan d) kompetensi yang relevan.

Guru sebagai pendidikan dituntut untuk mempersiapkan dan membenahi diri untuk dapat menjadi guru yang berkualitas, memiliki kompetensi, inovatif dan antisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era industrialisasi sekarang ini, khususnya guru biologi agar dapat menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa (tidak membosankan) dengan menentukan strategi pembelajaran seperti menentukan model pembelajarn yang tepat, sehingga setiap anak didik merasa tertarik untuk belajar biologi yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu guru sebagai pendidik harus selalu memilih metode dan model pembelajaran yang tepat, yang dipandang lebih efektif sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik murid. Seorang guru juga diharapkan memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa dan materi yang akan diajarkan. Dan model pembelajaran yang digunakan guru diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk belajar secara efektif. Semakin tepat modelnya diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melaksanakan PPLT di SMA Negeri 1 Silaen dalam proses belajar mengajar pada umumnya menggunakan metode ceramah dan kadang kala menggunakan metode diskusi dengan media gambar dan power point. Metode pembelajaran ini kurang efektif karena memusatkan kegiatan belajar mengajar pada guru. Siswa hanya duduk, mendengarkan dan menerima informasi dari guru sehingga proses pembelajaran bisa dikatakan kurang efektif dan terkadang membosankan. Kurang efektifnya metode pembelajaran itu dapat juga dilihat dari nilai ujian final semester 1 tahun ajaran 2013/2014 hanya sebagian kecil siswa ( $\pm 40\%$ ) yang mencapai nilai KKM yaitu  $\geq 70$ .

Model pembelajaran *Word Square* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian- penelitian yang dilakukan oleh : Purwati (2007), dalam penelitiannya yang berjudul “ Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pengajaran Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Partisipatis Teknik Kelas VIII SMP Purbalingga” pada pembahasan makhluk hidup. Pada penelitian ini dikemukakan bahwa pendekatan kooperatif tipe Partisipatif Tehnik *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dimana rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 81,71. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan kooperatif tipe Partisipatif Tehnik *Word Square*.

Supriya (2006), dalam penelitian yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VII Negeri 1 Kalasan Pada Konsep Keseimbangan Ekosistem Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Parsipatif Tehnik *Word Square*”. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan kesimpulan yang didapat bahwa kelas-kelas tersebut telah diteliti terhadap peningkatan yang cukup signifikan dengan tes awal (prestasi) yaitu 52% dan setelah dilakukan eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Partisipatif Tehnik *Word Square* tingkat kelulusan siswa meningkat menjadi 75%.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti penting untuk melakukan penelitian tentang “ **Efektivitas Pembelajaran Biologi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Pada Materi Pokok Invertebrata Di Kelas X SMA Negeri 1 Silaen Tahun Pembelajaran 2013/2014**” .

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar biologi kelas X SMA Negeri 1 Silaen masih rendah
2. Kurangnya pembelajaran biologi yang melibatkan aktifitas siswa.
3. Metode pembelajaran yang digunakan belum efektif .
4. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dalam pembelajaran biologi belum diterapkan.

## 1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada : “Efektivitas Pembelajaran Biologi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Pada Sub Materi Pokok Invertebrata Di Kelas X SMA Negeri 1 Silaen Tahun Pembelajaran 2013/ 2014”.

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* pada materi pokok invertebrata di kelas X SMA Negeri 1 Silaen Tahun Pembelajaran 2013/2014 ?
2. Apakah pembelajaran biologi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* efektif digunakan pada materi pokok invertebrata di kelas X SMA Negeri 1 Silaen Tahun Pembelajaran 2013/2014 ?

## 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* pada materi pokok invertebrata di kelas X SMA Negeri 1 Silaen Tahun Pembelajaran 2013/2014 ?

2. Untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* pada materi pokok invertebrata di kelas X SMA Negeri 1 Silaen Tahun Pembelajaran 2013/2014.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bahan pertimbangan bagi guru khususnya guru biologi dalam melaksanakan dan menentukan model pembelajaran di sekolah yang akan diterapkan dalam menyajikan suatu pelajaran.
2. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

### **1.7. Defenisi Operasional**

1. Efektifitas pembelajaran adalah merupakan pengaruh atau efek,manjur atau dapat membawa hasil. Dengan kata lain, efektifitas pembelajaran berkaitan dengan tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Model pembelajaran tipe *Word Square* merupakan pembelajaran kooperatif dimana kelompok belajar heterogen dengan beranggotakan 3-6 orang siswa dalam satu kelompok yang melatih siswa untuk dapat cepat dan tepat dalam mencari jawaban yang telah disediakan dalam bentuk kata di dalam kotak.
3. Hasil belajar adalah kemampuan anak yang diperoleh setelah mengalami pembelajaran dalam hal ini model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square*.